

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. (Hermawan, 2019: 16) Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif. (Hermawan, 2019: 17) Baik dalam ilmu-ilmu eksakta maupun sosial humaniora, penelitian kuantitatif digunakan secara luas untuk meneliti berbagai aspek pendidikan.

Penelitian tidak mengubah atau memberi perlakuan pada variabel tersebut sehingga desain penelitian ini adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan dengan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Nama *ex-post facto* sendiri dalam bahas latin artinya “dari

sesudah fakta”. Dari arti tersebut ditunjukkan secara jelas bahwasanya penelitian ini dilakukan setelah perbedaan-perbedaan dalam variabel bebas itu terjadi karena perkembangan kejadian itu secara alami. (Ibrahim, dkk, 2018: 65)

Penelitian dengan rancangan *ex-post facto* ini sering disebut dengan *after the fact* artinya “penelitian yang dilakukan setelah kejadian itu terjadi”. Selain itu penelitian ini disebut juga sebagai *restropective study* karena penelitian ini merupakan penelitian berupa penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. (Rukminingsih dkk, 2020: 63)

ex-post facto ini sendiri berasal dari *X-posst facto* yang mana dalam desain eksperimen X merupakan simbol bagi perlakuan atau treatment, sedangkan *post facto* yang menjadi keterangan bagi X yang menunjukkan arti bahwa peristiwa terjadinya perlakuan atau X diketahui setelah pernyataan, karena perlakuannya itu sendiri tidak dilakukan secara sengaja oleh peneliti melainkan terjadi secara alami atau secara naturalistik. (Hikmawati, 2020: 173) Jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai simulasi eksperimen, namun pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan (pengukuran variabel) mirip dengan penelitian deskriptif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024 / 2025.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan tempat penelitian harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kota Solok yang beralamat di Kota Solok.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti.

Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Namun penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total atau sensus. Penggunaan ini berlaku jika anggota populasi relatif kecil. (Hardani, 2020: 361) Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Kota Solok yang berjumlah 341 peserta didik.

Tabel 3.1**Populasi Penelitian Di SMP Negeri 1 Kota Solok**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	IX A	32
2	IX B	32
3	IX C	33
4	IX D	31
5	IX E	31
6	IX F	31
7	IX G	31
8	IX H	30
9	IX I	30
10	IX J	30
11	IX K	30
Jumlah		341

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel penelitian adalah suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang dilakukan. Sampel merupakan bagian dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. (Sugiyono, 2014: 157) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan menggunakan populasi saja. Oleh

karena itu pertimbangan-pertimbangan perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representative sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid. (Hardani, 2020: 362)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara acak tanpa memperhatikan sastra. (Sahir, 2021: 36) Ciri utama random sampling ini adalah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini berarti setiap unsur dipilih dengan bebas dari setiap unsur lainnya. Namun dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka subjek penelitian yang akan diteliti harus dibatasi dengan pengambilan sampel untuk mewakili populasi. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya, namun jika subjeknya lebih dari 100 orang maka peneliti dapat mengambil sampelnya sebesar 10%-15% atau 20%-25%. (Arikunto, 2013: 173) Dari pendapat ini maka peneliti mengambil 25% dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, maka banyak sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

$$\frac{25}{100} \times 341 = 85,25. \text{ Berdasarkan penghitungan ini dikarenakan}$$

bilangannya berkoma maka penulis membulatkan bilangan ini menjadi 85.

Jumlah dari sampel ini kemudian dibagi dengan banyak kelas yang ada

maka $\frac{85}{11} = 7,72$. Maka bilangan ini dibulatkan menjadi 8. Jadi, sampel untuk

masing-masing kelas adalah 8 orang. $8 \times 11 = 88$. Jadi, jumlah seluruh sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 orang dari keseluruhan populasi 341 orang peserta didik.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian Di SMP Negeri 1 Kota Solok

No	Kelas	Sampel
1	IX A	8
2	IX B	8
3	IX C	8
4	IX D	8
5	IX E	8
6	IX F	8
7	IX G	8
8	IX H	8
9	IX I	8
10	IX J	8
11	IX K	8
Jumlah		88

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang biasa digunakan dalam penelitian yaitu ada beberapa daftar pertanyaan kuisisioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket tertutup karena responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner ini menggunakan skala likert sebagai pedoman dalam penilaiannya. Skala ini

digunakan untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar peserta didik

Tabel 3.3

Alternatif Jawaban Penelitian Di SMP Negeri 1 Kota Solok

Pernyataan	singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Kurang Setuju	KS	2
Tidak Setuju	TS	1

Sumber: Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

1. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Langkah awal sebelum menyusun angket, peneliti membuat kisi-kisi angket yang disusun dalam sebuah tabel, kisi-kisi tersebut kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan peneliti yang ingin dicapai. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket yang telah disusun dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Penelitian di SMP Negeri 1 Kota Solok

No	Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1	Variasi Mengajar	Variasi Dalam Gaya Mengajar	a. Variasi Suara	1,2	2
			b. Penekanan	3,4	2
			c. Pemberian Waktu	5,6	2
			d. Kontak Pandang	7,8	2
			e. Gerakan Anggota Badan	9,10	2
			f. Pindah Posisi	11,12	2
		Variasi Dalam	a. Visual Aids	13,14	2
			b. Audio Aids	15,16	2

2		Menggunakan Media	c. Visual Audio Aids	17,18	2
			d. Motoric	19,20	2
		Variasi Dalam Pola Interaksi dan Kegiatan	a. Pola Pendidik-Peserta Didik	21,22	2
			b. Pola Pendidik-Peserta Didik-Pendidik	23,24	2
			c. Pola Pendidik-Peserta Didik-Peserta Didik	25,26	2
			d. Pola Pendidik-Peserta Didik, Peserta Didik-Pendidik, Peserta Didik-Peserta Didik	27,28	2
			e. Pola Melingkar	29,30	2
		Perasaan Senang	a. Perasaan peserta didik saat belajar di dalam kelas	31,32	2
			b. Pendapat peserta didik dalam meningkatkan mata pelajaran	33,34	2
	Minat Belajar	Ketertarikan	a. Kesadaran peserta didik untuk belajar di rumah	35,36	2

			b. Antusias peserta didik dalam belajar materi	37,38	2
		Perhatian	a. Mendengarkan penjelasan dari pendidik	39,40	2
			b. Memperhatikan dengan baik saat pembelajaran berlangsung	41,42	2
		Keterlibatan	a. Keaktifan peserta didik saat dikelas	43,44	2
			b. Rasa ingin tahu peserta didik dalam meningkatkan materi pembelajaran	45	1
Jumlah					45

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah (Arikunto 2011: 134). Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukurnya. Validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus validitas penelitian kuantitatif ini berakar pada pandangan empiris yang menekankan pada bukti,

objektivitas, kebenaran, dedukai, nalar, fakta, dan numeric (Budiastuti& Bandur, 2018: 146).

Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N - \sum X^2(\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir soal (X) dan total skor (Y)

N = Banyak Subjek

X = Skor butir soal atau skor item pernyataan dan pertanyaan

Y = Total skor

$\sum X$ = Jumlah nilai-nilai

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai-nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai-nilai

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat nilai-nilai Y

XY = Perkalian nilai X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian nilai X dan Y perorangan

Teknik uji validitas korelasi product moment ialah dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan angka dalam setiap skor item. Kusioner (angket) dikategorikan valid

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% pada tabel *pearson product moment* demikian sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument (butir pernyataan) dianggap tidak valid. (Supardi, 2017: 149)

Dalam uji coba yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan peserta didik sebanyak 110 orang peserta didik. Lalu dikonsultasikan kepada tabel nilai “r” *product moment*, dengan nilai r-nya pada taraf signifikan 5% = 0,195. (Sudijono, 2018: 402)

Dari hasil pencarian validitas didapatkan bahwa dari 46 butir soal, terdapat 41 soal dikategorikan valid, dan 5 butir soal dikategorikan tidak valid. Setelah dilakukan bimbingan dengan pembimbing maka 4 butir soal yang tidak valid diperbaiki dan 1 butir soal dibuang karena soal yang tersedia sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan, sehingga jumlah soal menjadi 45 butir untuk dibawa penelitian.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dilakukan tes kepada subjek yang sama, untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum s_t$ = Jumlah Varans skor tiap-tiap item

s_t = Varians total

Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik pada rumus *Alpha Cronbach*, bila nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$, adapun kriteria realibilitas sebagai berikut:

Tabel 3.5

Koefisien Korelasi Reliabilitas

Reliabilitas	Kriteria
$0,8 \leq r < 1,0$	Sangat Tinggi
$0,6 \leq r < 0,8$	Tinggi
$0,4 \leq r < 0,6$	Sedang
$0,2 \leq r < 0,4$	Rendah
$r < 0,2$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*

Reliabilitas dari variabel Varias Mengajar Guru (X) dan Minat Belajar Pesert Didik (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N Of Items
881	46

Sumber: *Software SPSS Versi 26 FOR Windows*

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil reliabilitas tes yaitu 0,881 yang berarti tes mempunyai reliabilitas yang tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Untuk memperoleh data yang benar serta objektif terkait minat belajar peserta didik di kelas XII di SMK Negeri 1 Solok Selatan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

Angket. Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian. (Bakar, 2021: 98) Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada peserta didik untuk mengukur minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi adalah salah satu persyaratan pada keilmuan statistik yang harus dipenuhi. Melakukan uji asumsi sebelum melakukan uji hipotesis dianggap sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan pada penelitian kuantitatif. Jika hasil dari uji asumsi tidak sesuai dengan hipotesis maka akan timbul bermacam-macam reaksi. Oleh karena itu melakukan uji asumsi terlebih dahulu adalah hal yang penting dalam penelitian kuantitatif. Uji asumsi ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh merupakan model regresi yang terbaik, dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias serta konsisten. Maka perlu dilakukan pengujian asumsi

klasik. (Syarifuddin & Saudi, 2022: 63) Ada dua jenis uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi sebuah data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik *parametik*. Karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya analisis *parametik*. Akan tetapi jika suatu data yang tidak mempunyai distribusi normal, maka analisis pengujian hipotesis yang digunakan adalah menggunakan analisis statistik non parametik. Jika data mempunyai data distribusi normal artinya mempunyai sebaran yang normal pula. Normal disini artinya data-data yang diambil peneliti sebagai dari data sampel mempunyai data distribusi normal. Normal atau tidaknya berdasarkan patokan distribusi normal dari data dengan mean (rata-rata) dan standar deviasi yang sama.

Metode yang digunakan untuk menguji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Kolmogorov Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan diambil pada taraf signifikan 5% dan dibantu dengan menggunakan SPSS versi 26, artinya pengambilan keputusan tersebut dilakukan pada taraf signifikan 0,05. Kaidah keputusannya yaitu:

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ artinya distribusi data tidak normal.

Jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$ artinya distribusi data normal.

Tabel 3.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Variasi	.074	88	.200*	.986	88	.478
Minat	.084	88	.169	.985	88	.381
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Software SPSS Versi 26 for Windows

Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa nilai $\text{sig} > 0,05$ yaitu $0,169 > 0,05$ dan $0,169 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai varian dan digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Dalam statistik uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dan beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis independen. Uji homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Sedangkan

jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dikatakan varian dari dua atau kelompok populasi data adalah sama. (Rosalina & Oktarina, 2023: 64)

Uji homogenitas ini dilakukan dengan cara menghitung variansi dari kedua populasi dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Variansi Besar}}{\text{Variansi Kecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Simpangan baku terbesar

S_2^2 = simpangan baku terkecil

Adapun kriteria $\leq f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $\geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 3.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar	Based on Mean	.995	1	174	.320
	Based on Median	.126	1	174	.723
	Based on Median and with adjusted df	.126	1	141.997	.723
	Based on trimmed mean	.610	1	174	.436

Sumber: Software SPSS Versi 26 For windows

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig uji Levene 0,320 lebih besar dari 0,05 atau sig 0,320 > 0,05 maka dapat disimpulkan distribusi data varian sama (homogen).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji statistika berfungsi untuk menguji kebenaran suatu pernyataan yang seringkali pernyataan-pernyataan tersebut merupakan dugaan atau hipotesis, yang kebenarannya masih perlu diuji, melalui uji hipotesis atau uji statistika (Santoso, 2019: 75). Uji hipotesis dilakukan setelah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Sebagaimana diketahui bahwasanya analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur seberapa besar pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting di dalam penelitian. Untuk itu maka peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrument dan mengikuti prosedur yang akan menuntun dalam pencarian data yang diperlukan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Rumusnya sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independent atau meramalkan suatu nilai variabel dependent berdasarkan variabel independent.

Jadi untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \text{ dan } a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (Minat belajar)

a = Konstanta, yaitu Y' jika $X = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Apabila (+) arah garis naik, apabila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Independen (Variasi mengajar guru)

b. Analisis Koefisien Korelasi Linear Sederhana

Koefisien korelasi ini dipakai untuk memprediksi seberapa besar variabel independen (X) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Y) (Mintarti & Mutmainah, 2024: 33).

Tabel 3.9**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Presentasi Pengaruh (%)	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	0%-1,99%	Sangat Rendah
0,20-0,399	20%-39,9%	Rendah
0,40-0,599	40%-59,9%	Sedang
0,60-0,799	60%-79,9%	Tinggi
0,80-1,00	80%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*

